BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul Tarekat Syadzilih Dalam Pemberdayaan Pendidikan Dan Ekonomi Para Pengikutnya (Studi Kasus Tarekat Syadziliyah Di Kabupaten Blitar) maka dapat disimpulkan:

Pertama: Pemberdayaan jamaah pondok PETA dalam bidang pendidikan melalui Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) dengan program Kejar Paket A, B dan C serta melalui Pelatihan Kecakapan Hidup (PKH). Pemberdayaan pendidikan jamaah yang dilakukan yaitu melalui pengajian kitab Hikam karya Syekh Ibnu Athaillah al Syakandary yang bertujuan menambah wawasan pengikut tarekat Syadziliyah tentang dunia tasawuf.

Kedua: Pemberdayakan jamaah dalam bidang perekonomian, berupa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PETA yang menangani simpan-pinjam, Panjalu Epic menangani haji dan umroh, Sultan Panjalu Sakanagara menangani koordinasi antar lembaga serta Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menangani pendidikan. Pemberdayaan anggota jamaah di Blitar dalam bidang perekonomian melalui pertanian, perikanan dan pendirian KSP.Pemberdayaan dalam bidang pertanian melalui beras organik dan pembudidayaan ikan gurami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Penulis sangat menyadari bahwa penelian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna, untuk peneliti berikutnya kami memberikan saran untuk lebih detail dalam mengambil data di lapangan agar penelitan lebih valid lagi. Bagi jamaah pondok PETA di Blitar kami memberikan saran untuk lebih pro aktif dalam mengikuti program-program dari pondok PETA Tulungagung agar tercipta kesejahteraan bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id